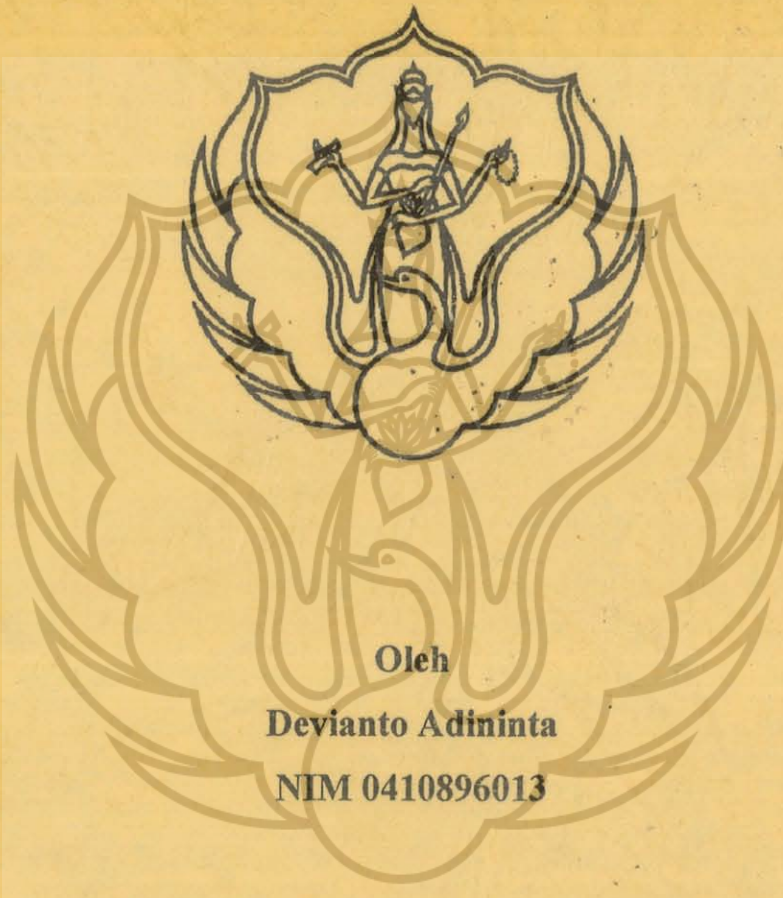


**PERANAN ANTONIO de TORRES DALAM  
PERKEMBANGAN GITAR KLASIK MODERN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010**

**PERANAN ANTONIO de TORRES DALAM  
PERKEMBANGAN GITAR KLASIK MODERN**

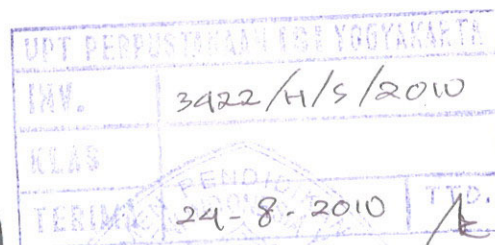


Oleh  
**Devianto Adininta**  
NIM 0410896013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010**

**PERANAN ANTONIO de TORRES DALAM  
PERKEMBANGAN GITAR KLASIK MODERN**



Oleh  
**DEVIANTO ADININTA**  
NIM 0410896013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah  
satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam Konsentrasi  
Musikologi**

**Kepada**

**Program Studi Seni Musik Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Juni 2010**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 19 Juni 2010




**Drs. Hari Martopo, M. Sn.**  
Ketua Jurusan



**Kustap, S.Sn, M.Sn.**  
Sekertaris Jurusan / Pembimbing II / Anggota



**Dr. M Hari Sasongko, M.Hum.**  
Pembimbing I / Anggota



**Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.**  
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.**  
NIP 19570218 198103 1 003

**“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA  
yang memberi kekuatan kepadaku”**

**( Filipi 4:13 )**





**Karya tulis ini kupersembahkan kepada:**

- **Keluargaku tercinta**
- **Pendidikan Musik Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunianya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik.

Dalam penulisan tugas akhir ini tentu saja terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat memperkaya tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselasaikan dengan baik dan lancar. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik dan seluruh staff pengajar di jurusan Musik yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan dalam masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus, selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Hari Sasongko, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing satu yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam proses penulisan pada tugas akhir ini.
4. Kustap, S.Sn, M.sn, sebagai Dosen Pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, saran dan kritik dalam membimbing tugas akhir ini.

6. Seluruh Pegawai Akmawa, Dekanat dan Jurusan serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
8. Kepada kedua orang tua saya terima kasih buat dukungan moril, materiil, doa, cinta, serta kasih sayangnya.
9. Ibu Anik telah menjadi ibu kos yang baik.
10. Teman-teman kos bu Anik : Ilham, Oetjoep, Dian, Akbar, Martin, Rama.
11. Cell Mercusuar (silvie, herda david boy, christ, jodi, chandra, nuel, joel, andi, safer, ramanda, benaya, magdalena, yohana, mario, wawan adeknya herda, daud) yang selalu mendukung dan mendoakan saya juga semua anggota zona empat semuanya.
12. PERSAGGI (Persatuan Gitaris Groggi) di mana saya sebagai ketua dengan sekertaris Rico Somala dan bendahara Surya Syahputra. Yang berdiri pada tahun 2005 sampai sekarang dengan anggota tetap tiga orang.
13. Teman-teman KKN semua (roni amers sang ketua, dj alit, iqro, paijo, dimas, galih, nanang cs, oetjoep de Four, angga gimbai, ary gitaris, rizal, bangkit, cipi, mbak frida, tatin, tifa, rere, endah dan chatra).
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.



14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan adanya skripsi yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini semoga dapat membantu teman-teman di Jurusan Musik untuk mengetahui sejarah perkembangan gitar klasik modern dan juga bagi para pecinta gitar klasik di Indonesia.



Yogyakarta, 29 Mei 2010

Penulis,

Devianto Adininta



**Karya tulis ini kupersembahkan kepada:**

- **Keluargaku tercinta**
- **Pendidikan Musik Indonesia**

## Abstraksi

Gitar sudah mengalami perkembangan yang sangat panjang mulai dari ud, vihuela, *four course guitar*, *five course guitar*, *six course guitar* sampai kepada gitar seperti sekarang ini. Perkembangan gitar klasik modern tidak lepas dari peranan Antonio de Torres yang disebut sebagai “Bapak Gitar Klasik Modern”. Inovasi yang dibuat oleh Torres pada gitar buatannya sangat mempengaruhi pada gitar-gitar pada jaman setelahnya. Torres banyak membuat inovasi pada gitarnya mulai dari bentuk *body* gitar yang lebih besar dari gitar sebelumnya, *neck* yang lebih lebar serta *fan-stutting* yang lebih baik lagi dari gitar sebelumnya yang masih dipakai oleh pembuat gitar sampai sekarang.

Kata kunci: inovasi, perkembangan, gitar klasik



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>LAMPIRAN</b> .....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	8
 <b>BAB II. PROFIL ANTONIO de TORRES DAN PERKEMBANGAN GITAR</b>	
A. Profil Antonio de Torres .....	9
B. Perkembangan Bentuk Gitar .....	13
1. Bentuk gitar sebelum Torres .....	13

2. Bentuk Gitar Pada Jaman Torres .....	21
3. Bentuk gitar sesudah jaman Torres.....	26

**BAB III. MOTIFASI ANTONIO de TORRES SERTA PERANANNYA  
DALAM PERKEMBANGAN GITAR KLASIK MODERN**

A. Motivasi Antonio de Torres.....	37
B. Peranan Antonio de Torres .....	43

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

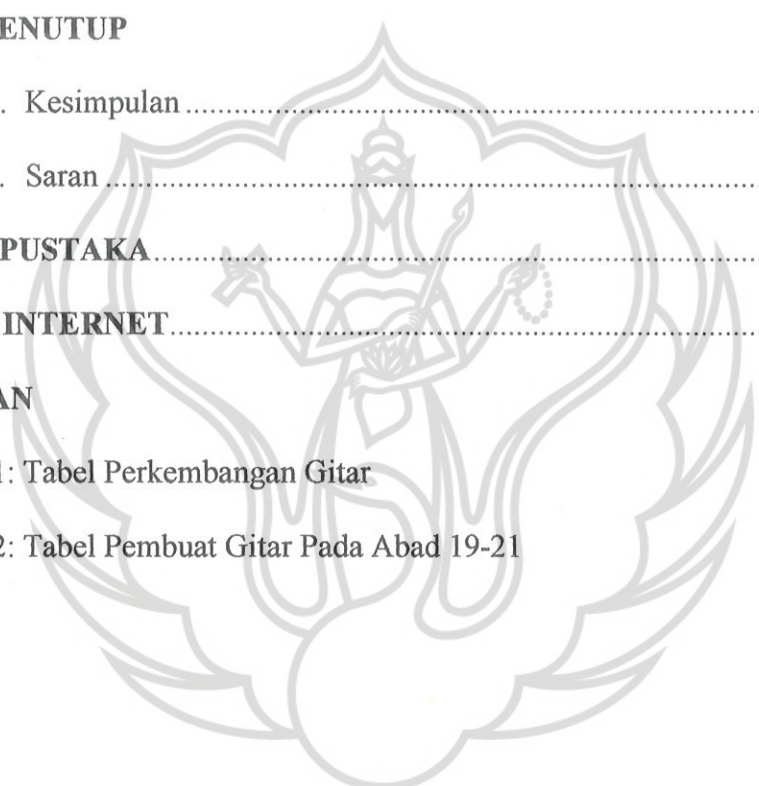
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
----------------------------	-----------

<b>SUMBER INTERNET.....</b>	<b>54</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

Lampiran 1: Tabel Perkembangan Gitar

Lampiran 2: Tabel Pembuat Gitar Pada Abad 19-21



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Salah satu instrumen musik yang sangat populer dari bermacam-macam instrumen musik yang ada, adalah gitar. Gitar adalah instrumen musik yang sangat dikenal di dunia, selain mudah dibawa dan memiliki harga yang relatif terjangkau, gitar juga merupakan instrumen yang mempunyai dua fungsi di dalam musik. Dua fungsi tersebut yaitu.

1. Sebagai pengiring, dimana gitar berfungsi memperkuat harmoni dan ritmis dalam sebuah komposisi atau lagu.
2. Sebagai solois dalam suatu komposisi atau lagu, dalam hal ini gitar memainkan melodi, harmoni dan figur bass tanpa instrumen lain.

Seiring dengan perkembangan musik, gitar juga mengalami banyak perubahan. Banyak perubahan yang terjadi pada gitar seperti perubahan bentuk, konstruksi dan teknik permainan.

Perkembangan gitar klasik tidak bisa dilepaskan dari peran serta Antonio de Torres, dia dikenal sebagai pembuat gitar dalam pembuatan gitar klasik modern. Torres adalah pembuat gitar yang sangat berpengaruh dalam perkembangan gitar klasik modern. Gitar klasik modern adalah suatu gitar yang sudah mengalami suatu inovasi bentuk sehingga mencapai suatu bentuk yang ideal dan modern. Sebagai gitar klasik modern bentuk gitar Antonio de Torres memberikan suatu kontribusi inovatif pada konstruksi gitar klasik, yang meliputi

struktur, panjang senar, *fan-struting*<sup>1</sup>, proporsi bentuk, pemilihan bahan kayu, sampai *tunning machine* atau putaran mesin mekanik yang sampai sekarang masih digunakan dalam pembuatan gitar klasik modern.<sup>2</sup>

Pada tahun 1850-an Torres membuat suatu modifikasi pada gitar buatannya, dengan memperbesar bagian papan suara (*soundboard*) dan badan gitar kira-kira 20 persen lebih besar dari gitar yang ada pada jaman itu sehingga menyerupai angka delapan. Namun demikian banyak orang-orang pada jaman itu yang beranggapan bahwa dia terinspirasi oleh bentuk tubuh seorang wanita muda yang dia lihat di Sevilla. Kejernihan suara menjadi perhatian khusus dalam proses pembuatan gitarnya.

Banyak inovasi telah dibuat Torres dari tahun ke tahun, dari *fan-strutting* sampai dengan penggunaan putaran mesin mekanik. Inovasi yang telah dibuat oleh Torres tidak bisa diabaikan dalam perkembangan gitar klasik modern. Terbukti inovasi itu masih dipakai sampai sekarang dalam pembuatan gitar klasik. Meskipun gitar tidak dapat menyaingi instrumen lain dalam hal kenyaringan suara, namun gitar sudah bisa dikategorikan sebagai instrumen yang dramatis (dalam arti lebih ekspresif) dan dapat mengungkapkan suatu emosi dalam sebuah karya musik.

Bentuk gitar yang baru yang dibuat oleh Torres sangat mempengaruhi dunia musik khususnya gitar dan dengan bentuk badan (*body*) gitar yang baru mengilhami Tarrega dalam cara permainan seperti mengangkat kaki dengan

---

<sup>1</sup> *Fan-struting* adalah kerangka bagian dalam pada gitar klasik yang bentuknya menyerupai kipas.

<sup>2</sup> Graham Wade, *A Concise history of The Classical Guitar*, USA: Mel Bay Publications, 2001, h. 94-95.

ditopang oleh penyangga kaki dan mendudukkan gitar di atas paha. Gaya bermain gitar klasik yang seperti ini masih dipakai sampai sekarang karena posisi bermain gitar seperti ini sangat memungkinkan sang pemain untuk menjangkau jarak nada (*range*) yang jauh. Gitar buatan torres hampir disebut sebagai instrumen baru karena sangat berbeda sekali dengan gitar-gitar sebelumnya.

**Daftar beberapa gitar buatan Antonio de Torres:**

- (1859) – Dimiliki oleh Miguel Llobet
- SE 49 (1883) - Dimiliki oleh Francisco Tarrega
- (1856) – Keluarga Romero memiliki 5 Torres guitars, Pepe Romero memiliki 3 Torres (termasuk 1856 Torres); Celin Romero dan Angel Romero memiliki masing-masing satu buah
- SE 111 'La Leona' (1856) – Dimiliki oleh: Wulfin Lieske
- FE 17 (1864) – Khusus dibuat untuk dirinya sendiri, dibeli oleh Francisco Tarrega di Sevilla, tahun 1869
- SE 114 (1888) – Dimiliki oleh Francisco Tarrega
- SE 116 'La Italica' (1888) – Pernah dimiliki oleh seorang pendeta yang berasal dari Barcelona yang bernama Enrique Col
- Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan memaparkan tentang peranan Antonio de Torres dalam perkembangan gitar klasik moden.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan memaparkan tentang peranan Antonio de Torres dalam perkembangan gitar klasik moden.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbandingan bentuk gitar sebelumnya dengan gitar buatan Antonio de Torres?
2. Mengapa Antonio de Torres menciptakan suatu inovasi baru pada gitar klasik?
3. Bagaimanakah peran Antonio de Torres dalam perkembangan gitar klasik modern ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan bentuk antara gitar buatan Antonio de Torres dengan sebelumnya.
2. Mengetahui motivasi Antonio de Torres dalam menciptakan gitar buatannya sendiri.
3. Mengetahui peranan Antonio de Torres dalam perkembangan gitar klasik modern.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Di bawah ini adalah buku-buku yang membahas tentang perkembangan gitar klasik yang dipakai oleh penulis sebagai acuan.

Paulino Garcia Blanco, 2000, *The Spanish Guitar (1818-1819)*, Spain: Glossa Music, S. L. Buku ini berisi tentang perkembangan gitar klasik di Spanyol dari tahun 1818 sampai dengan tahun 1819.

Irving Sloane, 1989, *Classic Guitar Construction*. USA: The Bold Strummer, Ltd. Buku ini berisi tentang konstruksi gitar klasik dan bagaimana proses pembuatan gitar klasik sampai dengan materialnya.

Maurice J. Summerfield, 2002, *The Classical Guitar. Its Evolution and Its Player Since 1800*, England: Ashley Mark Publication CO. Buku ini berisi tentang biografi komposer gitar, pemain gitar dan pembuat gitar dari seluruh dunia, termasuk Antonio de Torres.

Graham Wade, 2001, *A Concise History of Classic Guitar*, USA: Mel Bay Publications. Inc. Buku ini berisi tentang perkembangan gitar klasik dari jaman renaissance sampai jaman romantik.

Jose L. Romanillos, 1997, *Antonio de Torres. Guitar Maker - His Life and Works*, USA: Bold Strummer. Ltd. Buku ini berisi tentang biografi Antonio de Torres sebagai pembuat gitar, serta perjalanan hidupnya beserta keluarganya.

John Huber, 1992, *The Development of The Modern Guitar*, USA: Bold Strumer, Ltd. Buku ini berisi tentang biografi komposer gitar, pemain gitar dan pembuat gitar dari seluruh dunia, termasuk Antonio de Torres.

Willi Apel, *Harvard Dictionary of Music*, Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press, 1972. Buku ini berisi tentang istilah-istilah dalam musik, tokoh-tokoh musik, penjelasan instrument musik serta ilmu-ilmu musik.

### E. Landasan Teori

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengungkap perbandingan bentuk gitar Torres dengan sebelumnya, tujuan/motivasi Torres menciptakan gitar buatannya sendiri dan peranan Torres dalam perkembangan gitar klasik modern, maka teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori perubahan menurut Alvin Boskoff. Menurut Boskoff, perubahan terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>3</sup>

Teori perubahan menurut Alvin Boskoff sejalan dengan teori kebudayaan yang diungkapkan oleh A.J Toyinbee. Menurut Toyinbee perubahan kebudayaan terjadi karena adanya *challenge and respons* (tantangan dan tanggapan).<sup>4</sup> Bentuk gitar lama atau sebelum Torres adalah *challenge* (tantangan) dan gitar Torres adalah *respons* (tanggapan).

### F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah. Oleh karena itu, penulis membagi perkembangan sejarah gitar menjadi tiga periode. Periode pertama adalah periode gitar pada jaman sebelum Torres, periode kedua adalah periode gitar pada jaman Torres dan periode tiga adalah periode gitar jaman setelah Torres. Setiap periode dianalisis berdasarkan perubahan-perubahan seperti bentuk *body* gitar, jumlah senar, cara permainan dengan mengacu pada teori yang telah diungkapkan di atas.

---

<sup>3</sup> Alvin Boskoff, *Recent Theories of Social Change* dalam *Werner J. Cahnman*, London: The Free Press of Glencoe, 1964. h.55.

<sup>4</sup> Editor, 2001, *A Study of History*, dalam *Nonfiction Classics for Students*, USA: The Gale Group. h. 352.

Pada dasarnya penelitian ini juga bersifat musikologi. Willi Apel mengungkapkan bahwa studi musikologi meliputi tiga bidang yaitu:

1. Studi tentang sejarah perkembangan musik, yang juga meliputi perkembangan instrumen musik.
2. Studi tentang teori musik, yang meliputi harmoni, ritme, melodi, akustik dan organologi.
3. Studi tentang musik berkaitan dengan bidang-bidang lain seperti psikologi musik, sosiologi musik, pendidikan musik, filsafat musik (estetika) dan kritik musik.<sup>5</sup>

Dalam meneliti penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut. Pertama, membuat periodisasi perkembangan gitar berdasarkan bentuk, jumlah senar dan jangkauan nada. Kedua, membandingkan bentuk, jumlah senar dan jangkauan nada antara periode yang satu dengan yang lain. Ketiga, menganalisis mengapa Torres menciptakan gitar yang baru. Keempat, dari hasil tersebut penulis mengungkapkan peran Torres dalam perkembangan gitar klasik.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

*Bab Pertama*, berisi pendahuluan sekaligus kerangka pola bahasan. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan.

---

<sup>5</sup> Willi Apel, *Harvard Dictionary of Music*, Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press, 1972, h. 558-559.

*Bab Kedua*, berisi tentang sejarah gitar dan perkembangannya sampai kepada gitar buatan Antonio de Torres, serta profil dari Antonio de Torres, juga berisi tentang perbandingan bentuk antara gitar buatan Antonio de Torres dengan gitar-gitar sebelumnya.

*Bab Ketiga*, berisi tentang analisa data berdasarkan kumpulan data objektif yang mengarah kepada alasan Antonio de Torres dalam membuat suatu inovasi bentuk pada gitar klasik serta peranan Antonio de Torres sebagai pelopor gitar klasik modern.

*Bab Keempat*, berupa kesimpulan analisis metode sebagai intisari penelitian ini, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan ini akan diisi dengan daftar pustaka.

